

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Mempelajari bahasa kini telah menjadi kebutuhan dalam persaingan global. Di Indonesia masyarakat yang telah menadari pentingnya bahasa asing mulai menanamkan kemampuan tersebut pada anaknya sejak dini. Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa asing yang populer untuk dipelajari. Namun disayangkan bahwa di Indonesia media pembelajaran yang ada masih sangat minim. Pada Tugas Akhir ini, penulis ingin memberi solusi atas masalah tersebut melalui dunia desain grafis yaitu dengan membuat “Buku Panduan Belajar Bahasa Mandarin untuk Anak”.

Mendesain buku merupakan pekerjaan yang sistematis dan konsisten. Isi dari sebuah buku haruslah konsisten dari awal hingga akhir. Desain layout buku secara mendasar juga dibimbing oleh system yang telah disesuaikan dengan isi buku sebelumnya. Isi buku adalah bagian yang paling penting, karena itu, desain yang digunakan haruslah mengedepankan isi buku dan mencerminkan buku itu sendiri.

Desain buku untuk anak sangat beragam, mulai dari pop up permainan ilustrasi dan sebagainya, desain buku anak biasanya menggunakan warna ceria karena secara psikologis memang warna ceria berfungsi sangat baik agar direspon anak. Ilustrasi dan keunikan bentuk buku juga berperan terhadap respon anak terhadap buku, disamping isi itu sendiri.

Minat utama anak secara visual dapat digunakan oleh desainer untuk membuat isi buku yang walaupun tema nya tidak terlalu menarik bagi anak menjadi sangat menarik. Namun di atas semuanya kembali berperan sistem dari sebuah buku. Desain untuk anak memang beragam dan berwarna warni tetapi tetap harus mengikuti system yang telah ditentukan agar pengguna buku tidak bingung dan rancu.

Agar anak berminat belajar Bahasa Mandarin, dibutuhkan rangsangan dari luar berupa visual yang menarik dan media interaktif. Memenuhi kebutuhan tersebut, maka buku panduan belajar Bahasa Mandarin ini banyak berisi ilustrasi sebagai penerjemah kata maupun penunjang pemahaman modul. Ilustrasi berupa gambar dengan bentuk yang sederhana dan warna yang cerah ceria. Bentuk sederhana lebih mudah dipahami anak dan menghindari terjadinya arti gambar yang ambigu, terutama ketika menerangkan arti kata tertentu.

Pewarnaan ilustrasi disesuaikan dengan warna yang menarik bagi anak yaitu warna ceria. Warna tidak harus sama dengan warna benda pada kenyataannya, digunakan imajinasi agar tidak monoton dan lebih menarik.

Interaktif buku kebanyakan berupa *papercraft*, agar buku tidak terlalu tebal, yang digunakan merupakan bentuk sederhana *papercraft*. Bagian buku yang terutama yaitu modul berisi pelajaran yang kurikulumnya lebih ringan dari kurikulum buku impor. Desain dan modul buku saling terkait satu sama lain, semuanya berkesinambungan menyampaikan materi pelajaran Bahasa Mandarin dengan menarik dan menyenangkan.

## **5.2 Saran Penulis**

Bagi desainer yang ingin mendesain buku, ada baiknya untuk membuat kerangka sistematis buku terlebih dahulu agar proses layout buku tertata dengan rapi. Setelahnya penulis menganjurkan untuk membuat sketsa thumbnail per halaman buku, hal ini sangat berguna agar penyusunan buku terarah penyesuaiannya antara isi buku, jumlah halaman dan desain yang akan dibuat. Jika menggunakan ilustrasi, hendaknya penguasaan terhadap media ilustrasi yang akan dibuat didalami terlebih dahulu agar hasil lebih maksimal. Selain itu tidak lupa penulis menyarankan agar dalam menyusun buku, desainer tetap menjaga konsistensi semangatnya supaya desain layout buku tetap baik dari awal hingga akhir.